

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAQ DALAM
MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN
KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI MA
UNGGULAN HIKMATUL AMANAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Fakultas Tarbiyah Institut Pesantren KH Abdul Chalim
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dan Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Lailatul Nur Churryah

NIM: 20161700101014

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2020**

ABSTRAK

Churriyah, Lailatul, Nur. 2020. *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di MA Unggulan Hikmatul Amanah*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (S1) Institut Pesantren KH Abdul Chalim, Pembimbing: 1) Muhammad Husnur Rofiq, M.Pd, 2) Yusuf Suharto, M.Pd.

Kata kunci: Peran Guru Aqidah Akhlak, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan emosional merupakan kecerdasan untuk menahan emosi peserta didik yang tidak akan merugikan orang sekitarnya, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berhubungan dengan jiwa. Kecerdasan ini mempunyai tingkatan yang berdasar pada bagian diri orang masing-masing yang ada hubungannya dengan kebajikan di luar kepribadian atau jiwa sadar, dengan bertujuan untuk membantu membangun diri manusia secara menyeluruh.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik dan Bagaimana Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di MA Unggulan Hikmatul Amanah.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multikasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Adapun instrumen pembantu dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara. Teknis analisis data meliputi Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan. Informan penelitian adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Akidah Akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pengembangan pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual peserta didik di MAU Hikmatul Amanah adalah untuk mengembangkan segi sistem pembelajaran menggunakan K-13, untuk yang dikembangkan dari segi pengajarnya atau tenaga pendidiknya melalui seminar atau pelatihan dan sebagainya, guru akidah akhlak selalu kordinasi mengenai pengembangan kecerdasan emosional kepada pada guru BK. 2) Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Peserta Didik di MAU Hikmatul Amanah adalah mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual dengan memberikan contoh bahasa dan sikap yang santun.. Jika peserta didik melakukan kesalahan maka tindakan yang baik yang dilakukan dengan cara menegurnya dengan kata kata yang baik dan penuh kasih sayang, Pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual biasanya selalu kordinasi dengan beberapa pihak. Dengan selalu membangun komunikasi yang baik antara kesiswaan, osis, pihak-pihak yang terkait untuk mencapai suatu tujuan yang sama, Penekanan dalam spiritual.

ABSTRACT

Churryah, Lailatul, Nur. 2020. *Teacher's role in developing emotional intelligence and Spiritual intelligence for learners in MA Unggulan Hikmatul Amanah.* Thesis Program Study program Islamic Religious education (S1) Institute of Pesantren KH Abdul Chalim, Supervisor: 1) Muhammad Husnur Rofiq, M.Pd, 2) Yusuf Suharto, M.Pd.

Keywords: The role of Aqidah Akhlak techers, emotional intelligence, Spiritual intelligence

Emotional intelligence is an intelligence to withstand the emotions of learners who will not harm people around them, Spiritual intelligence is soul-related intelligence. This intelligence has a level based on the individual parts of each person that has to do with virtue beyond the personality or conscious soul, aiming to help build human beings sparring.

The problem formulation in this study is how emotional intelligence development and Spiritual intelligence are learners and how teacher roles Akidah Akhlak In developing the emotional intelligence and Spiritual intelligence of learners in MA Unggulan Hikmatul Amanah.

The type of research used is a qualitative approach with a multi-case study plan. Data collection is done with in-depth interview techniques, observations, and documentation. The auxiliary instruments in this research are interview guidelines. Technical data analysis includes data reduction, data presentation, withdrawal conclusion. The research informant is headmaster, the teacher of Islamic curriculum, teacher of Akidah Akhlak. The results showed that: 1) Development of emotional intelligence and spiritual intelligence of students in MA Featured Hikmatul Amanah. is to develop a learning system in terms of K-13, for those developed in terms of their students or their educative power through seminars or trainings and so on, teachers are always in the coordination of the development of emotional intelligence to teachers counselling. 2) Teacher Roles Aqidah Akhlak In developing emotional intelligence and the intelligence of learners in MA Featured Hikmatul Amanah is to develop emotional and spiritual intelligence by providing examples of language and polite attitude. If learners make mistakes then a good action is done by reprimanding it with a word that is good and affectionate, The development of emotional intelligence and spiritual intelligence is usually always in coordination with some Parties. By always establishing good communication between the student, the osis, the parties concerned to achieve a common goal, emphasis in the spiritual.

ملخص

حرية، ليلة، نور، 2020 م، دور معلم درس العقيدة والأخلاق في تنمية الذكاء العاطفي والذكاء الروحي لدى الطلاب في المدرسة العالية المضلة حكمة الأمانة فاجات موجوكرطا. رسالة الماجستير، في كلية التربية بقسم تعليم دين الإسلام بجامعة كياهي الحاج عبد الحليم موجوكرطا. إشراف: (1) محمد حسن الرفيق الماجستير ، (2). يوسف سوهارطو الماجستير.

الكلمات الأساسية : دور معلم درس العقيدة والأخلاق ، الذكاء العاطفي ، الذكاء الروحي.

الذكاء العاطفي هو الذكاء الذي يمسك عواطف الطلاب التي لن تضر من حولهم. و الذكاء الروحي هو الذكاء المرتبط بالروح. هذا الذكاء له مستوى يعتمد على جزء كل شخص له علاقة بالفضائل خارج الشخصية أو الروح الواعية ، بهدف المساعدة على بناء الذات البشرية بأكملها.

إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي كيف تنمية الذكاء العاطفي والذكاء الروحي لدى الطلاب، وكيف دور معلم درس العقيدة والأخلاق في تنمية الذكاء العاطفي والذكاء الروحي لدى الطلاب في المدرسة العالية المضلة حكمة الأمانة فاجات موجوكرطا.

يستخدم هذا البحث نهجا نوعيا بتصميم دراسة حالة متعددة. و ستقوم الباحثة بالمقابلة المتعمقة و الملاحظة و التوثيق في جمع البيانات. و العوامل الداعمة في هذه الدراسة هي إرشادات المقابلة. و يتضمن تحليل البيانات على تقليل البيانات و عرضها ثم الاستنتاجات. و كان مخبرو هذا البحث من مدير المدرسة و نائبه من قسم المنهج و معلم درس العقيدة و الأخلاق.

و تدل نتائج هذا البحث على : (1). تنمية الذكاء العاطفي والذكاء الروحي لدى الطلاب في المدرسة العالية المضلة حكمة الأمانة ، (2). دور معلم درس العقيدة و الأخلاق في تنمية 13 باستخدام المنهج - فاجات موجوكرطا يعني لتنمية جوانب نظام التعلم الذكاء العاطفي و الذكاء الروحي لدى الطلاب في المدرسة العالية المضلة حكمة الأمانة فاجات موجوكرطا يعني تنمية الذكاء العاطفي و الروحي بإعطاء أسوة حسنة في اللغة و الأدب. و إذا كان الطلاب مخطئين فيتنبه المعلم بالكلمات الجيدة العواطف. أحيانا، ترتبط تنمية الذكاء العاطفي والذكاء الروحي بعدة أطراف من خلال بناء التواصل الجيد بين الطلاب و أطراف معينة لتحقيق هدف مشترك و التأكيد على الروحانية